

**PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH SEMPADAN SUNGAI DENGAN  
PRIORITAS DRAINASE DAN KEBAKARAN DI KELURAHAN SUNGAI  
LAKAM TIMUR KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Strata Satu (S1)*

*Oleh :*

*Wahyu Maulana*  
**NPM : 1610015311045**

**Pembimbing I :**

**Dr.Ir. Haryani, MTP**

**Pembimbing II :**

**Rini Asmariati S.T.M.T**



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



# YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475  
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250  
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341  
e-mail : [rektorat@bung-hatta.ac.id](mailto:rektorat@bung-hatta.ac.id) Website : [www.bung-hatta.ac.id](http://www.bung-hatta.ac.id)

## JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

### TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : WAHYU MAULANA

NPM : 1610015311045

Judul Tugas Akhir : **Penanganan Permukiman Kumuh Dengan Prioritas Drainase  
Dan Kebakaran Di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan  
Karimun Kabupaten Karimun**

Padang, 1 Agustus 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Dr. Ir. Harryani, MTP

Pembimbing 2

Rini Asmarianti S.T., M.T

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Ketua Jurusan

Era Triana, S.T., M.Sc., Ph.D

# **PENATAAN PERMUKIMAN KUMUH DI SEMPADAN SUNGAI DENGAN PRIORITAS DRAINASE DAN PROTEKSI KEBAKARAN KELURAHAN SUNGAI LAKAM TIMUR**

Nama : Wahyu Maulana

NPM : 1610015311045

Pembimbing : Dr. Ir Haryani, MTP dan Rini Asmariati S.T, M.T

## **ABSTRAK**

Kelurahan Sungai Lakam Timur merupakan salah satu kawasan perumahan dan permukiman kumuh di Kabupaten Karimun dengan memiliki kawasan perdagangan pasar raya maimun dan terdapat sungai yang merupakan penyebab berkembangnya permukiman liar. Kawasan penelitian terbagi menjadi dua yaitu squatter area dan slum area yang mana penanganan berdasarkan legalitas dan prioritas penanganan pada drainase dan proteksi kebakaran. Metode analisis yang dilakukan adalah kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana masalah legalitas, drainase dan proteksi kebakaran sedangkan kuantitatif untuk menganalisis permasalahan drainase dan proteksi kebakaran dengan peta overlay.pada kawasan squatter area atau sempadan sungai ketersediaan drainase hanya tersedia pada jalan sederhana dengan total jalan 229,04 meter dengan kondisi buruk banjir sering terjadi disebabkan luapan air dan tidak tersedianya drainase pada proteksi kebakaran jalan tidak dapat dilalui mobil damkar sepanjang 441,02, tikungan mobil damkar tidak bisa bermanuver pada 3 lokasi. Untuk penanganan pada squatter area yaitu relokasi sedangkan pada slum area untuk drainase yaitu pembangunan drainase, rehabilitas drainase, pembuatan kolam retensi dan pembangunan tanggul sedangkan penanganan proteksi kebakaran adalah peningkatan pelebaran jalan 4 meter, peningkatan diameter tikungan 9,5 meter dan penyediaan hydrant box.

**Kata kunci : Drainase, Proteksi Kebakaran, Legalitas, Kawasan Kumuh**

**Persetujuan  
Publikasi Oleh  
Pembimbing**



(Dr. Ir Haryani, MTP) (Rini Asmariati S.T, M.T)

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Sang Pemilik dunia dan seisinya. Hanya kepada-nya kita patut memohon dan berserah diri, karena nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, ketabahan dan kesempatan dari Allah-lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan **Laporan Tugas Akhir tentang Penanganan Permukiman Kumuh Sempadan Sungai Dengan Prioritas Drainase Dan Kebakaran Di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.**

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Dengan rasa kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan laporan Skripsi ini
2. Kedua orangtua dan keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis baik materil maupun moril selama ini
3. Kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Ir. Haryani, MTP dan Rini Asmariati S.T, M.T yang telah membimbing dengan sabar sehingga laporan tugas akhir dapat di selesaikan.
4. Kepada pak Tomi Eriawan S.T, M.T selaku pembimbing akademik mahasiswa perencanaan wilayah dan kota angkatan 2016.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah mencerahkan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan hingga tugas akhir ini selesai.
6. Semua teman-teman mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan Tahun 2016 yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik itu materil maupun moril.
7. Senior-senior Mahasiswa Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota yang selalu memberi arahan, petunjuk serta dukungan. Dan orang-orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu per-satu, terima kasih semuanya.

Alhamdulillah, laporan tugas akhir ini selesai meskipun banyak rintangan yang penulis alami selama menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 7 Maret 2023

**Wahyu Maulana**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1 Tujuan Studi .....	3
1.3.2 Sasaran Studi .....	3
1.4 Ruang Lingkup Studi .....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi .....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Subtansi Studi .....	3
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.5.1 Metode Pendekatan.....	5
1.5.2 Metode Pengumpulan Data .....	6
1.5.3 Metode Analisis .....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II STUDI LITERATUR	11
2.1 Defenisi dan Karakteristik Permukiman Kumuh .....	11
2.1.1 Defenisi Kawasan Permukiman.....	11
2.1.2 <i>Squatter Area</i> dan <i>Slum area</i> .....	11
2.1.3 Drainase .....	12
2.1.4 Banjir .....	13
2.1.5 Genangan .....	15
2.1.6 Proteksi Kebakaran.....	15
2.1.7 Bahaya dan Resiko Kebakaran di Perkotaan .....	16
2.2 Tindakan Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh .....	17
2.2.1 Mitigasi Bencana Banjir Pada Perumahan Dan Permukiman .....	20

2.2.2 Mitigasi Kebakaran Pada Kawasan Perkotaan .....	21
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	<b>24</b>
3.1 Gambaran Umum Makro .....	24
3.1.1 Letak dan Batas Administrasi.....	24
3.1.2 Topografi .....	26
3.1.3 Jenis Tanah .....	26
3.1.4 Guna Lahan.....	26
3.1.5 Kependudukan .....	30
3.2 Gambaran Umum Mikro .....	31
3.2.1 Letak Administrasi Kawasan Penelitian.....	31
3.2.2 Topografi .....	31
3.2.3 Jenis Tanah .....	31
3.2.4 Guna Lahan.....	35
3.2.5 Kependudukan .....	35
3.3 Saran dan Prasarana .....	37
3.3.1 Sarana .....	37
3.3.2 Prasarana.....	39
3.4 KAREKTERISTIK KAWASAN KUMUH BERDASARKAN DRAINASE, PROTEKSI KEBAKARAN DAN LEGALITAS Di Kelurahan Sungai Lakam Timur.....	40
3.4.1 <i>Squatter Area</i> .....	40
3.4.2 <i>Slum area</i> .....	46
<b>BAB IV ANALISIS MASALAH DAN PENANGANAN DRAINASE, PROTEKSI KEBAKARAN DAN LEGALITAS</b>	<b>59</b>
4.1 Analisis Permasalahan Kawasan Penelitian.....	59
4.1.1 Analisis Masalah Drainase <i>Slum area</i> .....	59
4.1.2 Analisis Masalah Proteksi Kebakaran <i>Slum area</i> .....	64
4.2 Analisis Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan Penelitian .....	68
4.2.1 Analisis Penanganan <i>Squatter Area</i> .....	68
4.2.2 Analisis Penanganan <i>Slum area</i> .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>76</b>

5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Rekomendasi .....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas RW Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	24
Tabel 3.2 Penggunaan Lahan di Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	26
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tahun .....	30
Tabel 3.4 Kepadatan Penduduk Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	30
Tabel 3.5 Administrasi Kawasan Penelitian .....	31
Tabel 3.6 Gunalahan Kawasan Penelitian .....	35
Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Kawasan Penelitian .....	35
Tabel 3.8 Kepadatan Penduduk Kawasan Penelitian .....	37
Tabel 3.9 Sarana Peribadatan .....	37
Tabel 3.10 Sarana Kesehatan .....	38
Tabel 3.11 Sarana Perdagangan .....	38
Tabel 3.12 Permanensi Bangunan .....	40
Tabel 3.13 Status Bangunan .....	41
Tabel 3.14 Pekerjaan dan Penghasilan <i>Squatter Area</i> .....	43
Tabel 3.15 Ketersediaan Drainase .....	46
Tabel 3.16 Tinggi Air Genangan Pada Kawasan Kumuh .....	48
Tabel 3.17 Masalah Banjir dan Genangan .....	51
Tabel 3.18 Ketersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran .....	54
Tabel 3.19 Klasifikasi Kerawanan Kebakaran .....	57
Tabel 3.20 Legalitas Kawasan Penelitian .....	55
Tabel 4.1 Analisis Masalah Drainase <i>Slum area</i> .....	60
Tabel 4.2 Analisis Masalah Kebakaran <i>Slum area</i> .....	64
Tabel 4.3 Penanganan Permukiman Kumuh <i>Squatter Area</i> .....	66
Tabel 4.4 Rencana Penanganan Drainase .....	67
Tabel 4.5 Rencana Kebakaran .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Peta Administrasi Lokasi Penelitian .....	4
Gambar 1.2 Kerangka Berfikir .....	9
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	25
Gambar 3.2 Peta Topografi Kelurahan Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	27
Gambar 3.3 Peta Jenis Tanah Kelurahan Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	28
Gambar 3.4 Peta Gunalahan Kelurahan Sungai Lakam Timur .....	29
Gambar 3.5 Peta Administrasi Lokasi Penelitian .....	32
Gambar 3.6 Peta Topografi Kawasan Penelitian .....	33
Gambar 3.7 Peta Jenis Tanah Kawasan Penelitian .....	34
Gambar 3.8 Peta Gunalahan Kawasan Penelitian .....	36
Gambar 3.9 Sarana Peribadatan .....	37
Gambar 3.10 Sarana Kesehatan .....	38
Gambar 3.11 Sarana Perdagangan .....	39
Gambar 3.12 Kondisi Bangunan .....	41
Gambar 3.13 Peta Kondisi Bangunan .....	42
Gambar 3.13 Peta Kondisi Bangunan .....	44
Gambar 3.15 Peta Pekerjaan Masyarakat <i>Squatter Area</i> .....	45
Gambar 3.16 Ketersediaan Drainase .....	46
Gambar 3.17 Peta Ketersediaan Drainase .....	47
Gambar 3.19 Kondisi Drainase .....	48
Gambar 3.18 Peta Kemampuan Limpasan Air Hujan .....	49
Gambar 3.20 Peta Kondisi Jaringan Drainase .....	50
Gambar 3.21 Peta Permasalahan Banjir dan Genangan .....	51
Gambar 3.22 Peta Ketersediaan Prasarana Kebakaran .....	56
Gambar 3.23 Peta Klafifikasi Kerawanan Kebakaran .....	57
Gambar 3.24 Peta Legalitas Kawasan Penelitian .....	58
Gambar 4.1 Peta Overlay Permasalahan Drainase .....	62
Gambar 4.2 Peta Overlay Permasalahan Kebakaran .....	65
Gambar 4.3 Rencana Peta Rencana <i>Squatter Area</i> .....	69
Gambar 4.4 Peta Rencana Drainase .....	70

Gambar 4.5 Peta Rencana Kebakaran .....73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Studi mengenai pemukiman kumuh pada akhir-akhir ini menjadi semakin penting untuk dikaji karena menyangkut masa depan generasi bangsa. Baik buruknya generasi bangsa kedepan sangat ditentukan oleh baik buruknya pemukiman yang dihuninya. Permukiman kumuh bukan hanya terdapat di daerah pinggiran kota, tetapi dapat juga berada di tengah kota yang disebut dengan kampung kota. Permukiman kumuh ini disebut sebagai permukiman liar (ilegal) apabila berada di bangunan-bangunan atau tanah-tanah milik negara yang bukan untuk permukiman, seperti di pinggiran sungai, di bantaran rel kereta api, di bawah jalan layang, di taman-taman kota dan lahan terbuka hijau lainnya.

Permukiman liar, secara umum didefinisikan sebagai suatu kawasan permukiman yang terbangun pada lahan kosong “liar” di kota baik milik swasta maupun pemerintah, tanpa hak yang legal terhadap lahan dan/atau izin dari penguasa yang membangun, didiami oleh orang sangat miskin yang tidak mempunyai akses terhadap pemilikan lahan tetap. Istilah permukiman liar sesungguhnya dimulai sejak masa pembangunan yang diprakarsai negara Barat, sekitar kehadiran tulisan Charles Abrams dan John Turner, terutama sekali sekitar Konferensi Habitat tahun 1976 di Vancouver, Canada (Srinivas, 2007).

Berdasarkan S.K Bupati Karimun No:188.B Tahun 2014 Tentang Penetapan Kawasan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Karimun, ditetapkan empat kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Karimun, yaitu :

- 1) Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Sungai Lakam Barat, Kecamatan Karimun, dengan luas 1,51 Km<sup>2</sup>.
- 2) Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Sungai Lakam Timur, Kecamatan Karimun, dengan luas 2,39 Km<sup>2</sup>.
- 3) Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Baran Barat, Kecamatan Meral, dengan luas 1,31 Km<sup>2</sup>.
- 4) Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Baran Timur, Kecamatan Meral, dengan luas 2,71 Km<sup>2</sup>.

Peneliti memilih Kelurahan Sungai Lakam Timur menjadi prioritas penanganan permukiman kumuh, berdasarkan RTRW Kabupaten Karimun lokasi penelitian diperuntukan sebagai permukiman dan pusat kegiatan wilayah (PKW). Berdasarkan eksisting lokasi penelitian terdapat kawasan perdagangan yaitu Pasar Raya Maimun serta memiliki sungai yang berada di wilayah administrasi Kelurahan Sungai Lakam Timur, hal itu menyebabkan tumbuhnya permukiman kumuh ilegal yang berada di sempadan sungai berdasarkan keterangan dari KOTAKU bahwa kedalam sungai ±15 meter beracuan pada PERMEN PUPR Nomor 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai Dan Garis Sempadan Danau bahwa pada pasal 5 ayat 1 huruf b yaitu garis sempadan sungai tidak bertanggul dalam kawasan perkotaan dengan kedalaman sungai 3 meter sampai 20 meter adalah 15 meter serta berdasarkan RPLP Kelurahan Sungai Lakam Timur termasuk kategori kumuh ringan masalah sering terjadi pada kawasan kumuh ialah banjir dan kebakaran oleh karena itu peneliti mengambil prioritas penanganan drainase dan proteksi kebakaran serta membagi 2 (dua) batas administrasi lokasi penelitian yaitu *Squatter Area* (ilegal) lokasi penelitian yang berada di 15 meter sempadan sungai dan *Slum area* (kumuh) yang merupakan area batas fisik jalan pertama yang berada di luar dari 15 meter sempadan sungai.

Dengan demikian, penulis berminat memilih studi yang berkaitan dengan masalah permukiman kumuh di kawasan Kelurahan Sungai Lakam Timur, Kecamatan Karimun dengan judul: **“Penataan Permukiman Kumuh Sempadan Sungai Dengan Prioritas Penanganan Drainase Dan Kebakaran Di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun”** sebagai solusi penanganan permukiman kumuh di Kawasan Kelurahan Sungai Lakam Timur tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah permasalahan kawasan kumuh terhadap drainase dan kebakaran di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun?
2. Bagaimanakah upaya penanganan masalah kawasan kumuh terhadap drainase dan kebakaran di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan Studi**

Berdasarkan rumusan masalah kawasan penelitian tujuan yang ingin dicapai adalah menetapkan upaya penanganan pada prioritas penanganan drainase dan kebakaran sesuai dengan kondisi dan karakter lokasi penelitian.

### **1.3.2 Sasaran Studi**

Sasaran studi yang ingin dicapai dari stadi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui masalah pada kawasan kumuh terhadap drainase dan kebakaran di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.
2. Menetapkan penanganan kawasan kumuh pada prioritas penanganan drainase dan kebakaran di Kelurahan Sungai Lakam Timur Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

## **1.4 Ruang Lingkup Studi**

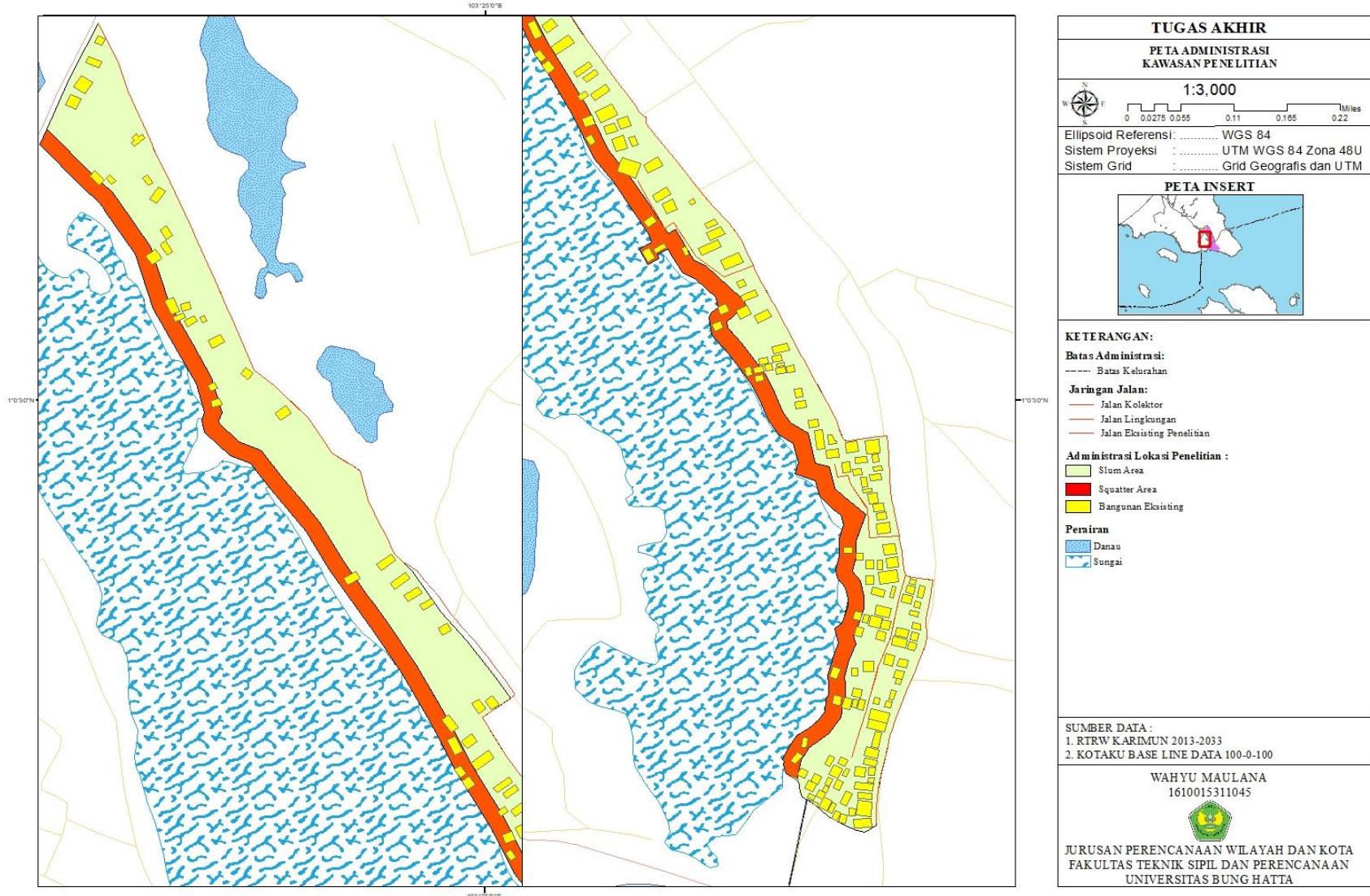
### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Ruang lingkup wilayah studi yaitu *squatter area* merupakan 15 meter sempadan sungai dan *slum area* yaitu batas fisik jalan pertama yang berada diluar sempadan sungai di Kelurahan Sungai Lakam Timur, Kecamatan Karimun, Kabupaten Tanjung Balai Karimun. Berikut merupakan batas administrasi lokasi penelitian di Kelurahan Sungai Lakam Timur:

- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan permukiman
- Sebelah Timur berbatasan dengan permukiman
- Sebelah Barat berbatasan dengan sungai

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Lokasi Penelitian berikut:

**Gambar 1.1 Peta Administrasi Lokasi Penelitian**



### **1.4.1 Ruang Lingkup Subtansi Studi**

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik fisik, sarana dan prasarana, lokasi, legalitas tanah di Kelurahan Sungai Lakam Timur, serta penyusunan upaya penanganan permukiman kumuh yang sesuai dengan karakteristik di Kelurahan Sungai Lakam Timur. Adapun materi yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Beracuan pada Review RPLP Kelurahan Sungai lakam Timur Tahun 2021 yang membedakan penelitian ini yaitu:
  - a. Administrasi kawasan kumuh berdasarkan Permen PU No 28 Tahun 2015 kawasan bahwa sungai yang berada pada kawasan perkotaan sepanjang sungai memiliki sempadan sungai 15 meter yang mana tidak boleh di dirikanya bangunan pribadi pada kawasan sempadan sungai.
  - b. Membagi kawasan menjadi 2 (dua) yaitu *squatter area* dengan 37 unit bangunan dan *slum area* dengan 136 unit bangunan sebagai sampel.
  - c. Mengkaji masalah kawasan kumuh terhadap masalah drainase, proteksi kebakaran dan legalitas dalam bentuk deskriptif maupun peta.
  - d. Mengkaji penanganan Kawasan kumuh terhadap drainase, proteksi kebakaran dan legalitas dalam bentuk deskriptif maupun peta.
- 2) Identifikasi permasalahan berdasarkan standart Permen PU No. 14 Tahun 2018 yaitu pada drainase, proteksi kebakaran dan legalitas pada kumuh
- 3) Analisis permasalahan dengan standart Permen PU No. 14 Tahun 2018 berdasarkan legalitas serta analisis overlay peta pada masalah drainase dan proteksi kebakaran.
- 4) Penyusunan upaya penanganan berdasarkan berdasarkan Permen PU No 14 Tahun 2018 dengan permasalahan pada setiap kawasan penelitian.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilihat dari perolehan data selama studi berlangsung, studi ini akan menganalisis data dari hasil survei primer dan survei sekunder sesuai dengan masalah permukiman kumuh yang telah dibuat, selanjutnya menyatakan hasil analisis yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk penanganan kawasan permukiman kumuh.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui survei primer dan sekunder dengan cara sebagai berikut:

1. Survei primer (lapangan), Kegiatan survei yang dilakukan bertujuan memperoleh data langsung dari lapangan melalui teknik observasi, kuisioner dan wawancara. Sampel diambil berdasarkan jumlah bangunan yang berada di *squatter area* berjumlah 37 bangunan dan *slum area* 136 bangunan.

a) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan pengamatan keadaan lapangan secara visual. Adapun tujuan dari survey lapangan ini adalah untuk mengamati kondisi yang terdapat di lapangan, untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang sebenarnya di lapangan dengan menggunakan metode *check list* data. Obyek lapangan yang akan dikunjungi adalah lingkungan permukiman Kelurahan Sungai Lakam Timur.

b) Kuisioner dan Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih, tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui legalitas tanah lokasi penelitian serta pendapat tentang keinginan tempat tinggal yang layak dan pembagian kuisioner bertujuan untuk mengetahui kondisi lokasi, kependudukan, kondisi bangunan, kondisi prasarana dan sarana, serta kondisi sosial ekonomi. Data dari kuisioner berguna untuk keperluan pola penanganan nantinya.

2. Survei sekunder (instansional), Data sekunder, diperoleh dari buku-buku kepustakaan dan beberapa instansi yang terkait dan validitas datanya dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui survey ke instansi untuk mendapatkan data yang dikeluarkan oleh instansi tersebut dan telaah dokumen. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Survey Instansi

Suvey instansi dilakukan dengan mengumpulkan referensi data dari instansi. Adapun survey instansi meliputi monografi Kelurahan Sungai Lakam Timur, Kecamatan Karimun dalam angka dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun.

b) Studi Literatur

Studi literatur merupakan survey data maupun literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu terkait dengan permukiman, masalah permukiman kumuh, dan upaya penanganan permukiman kumuh.

### **1.5.3 Metode Analisis**

Metode analisis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis ataupun mengolah data-data yang telah diperoleh dari teknik-teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul di wilayah penelitian. Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi eksisting permukiman kumuh lokasi penelitian yang teramati berdasarkan hasil survei observasi maupun wawancara dari indikator kumuh drainase, indikator kumuh proteksi kebakaran dan legalitas tanah yang dibantu dengan metode *check list* data yang digambarkan melalui tulisan, tabel, grafik, gambar dan peta.

2. Analisa Overlay Peta

Analisa overlay peta adalah informasi dalam bentuk grafis yang dibentuk dari pergabungan dari berbagai peta individu, tujuan dari analisis overlay peta yang mananya setelah menetukan berbagai masalah pada kawasan penelitian dalam bentuk peta maka akan dilakukannya penggabungan peta masalah (overlay) menjadi satu peta masalah sehingga dapat ditemukan solusi untuk permasalahan pada kawasan penelitian.

## **1.6 Tahapan Studi**

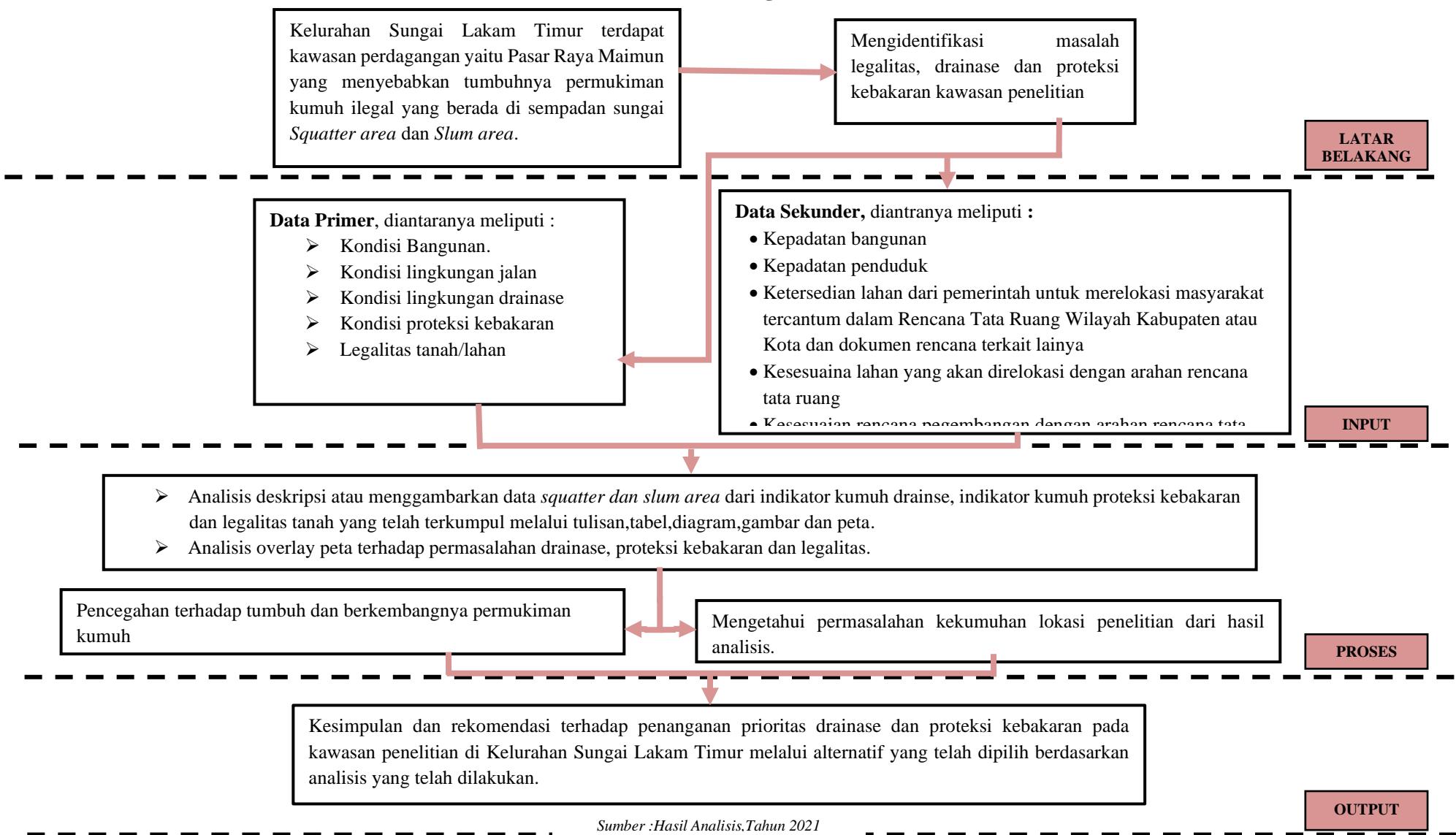
Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan (Pra Studi), yaitu meninjauan lokasi Kawasan Permukiman Kelurahan Sungai Lakam Timur untuk mengenali kondisi kawasan studi.
- 2) Mendatangi instansi-instansi yang berkaitan langsung dengan studi untuk mendapatkan sekunder yaitu Bappeda Kabupaten Karimun, Dinas PUPR Kabupaten Karimun, BPS Kabupaten Karimun, dan instansi terkait lainnya

- 3) Pelaksanaan survei lapangan untuk mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara dan survey drainase, proteksi kebakaran dan legalitas yang ada di lokasi penelitian.
- 4) Menganalisis data yang didapat dari survei sekunder maupun survei primer dengan menggunakan metode kuantitatif dan metode kualitatif, untuk metode analisis kualitatif dibantu dengan menggunakan metode analisis *checklist* dari syarat atau variabel yang telah ditentukan, sedangkan untuk metode analisis kuantitatif dibantu dengan menggunakan metode analisis overlay peta permasalahan permukiman kumuh pada analisis sebelumnya.
- 5) Merumuskan tindakan pendekatan penanganan kawasan permukiman kumuh berdasarkan pertimbangan hasil penilaian permasalahan kawasan kumuh yang telah dilakukan.
- 6) Menganalisis bentuk penanganan permukiman kumuh di kawasan permukiman Kelurahan Sungai Lakam Timur.
- 7) Rekomendasi penanganan permukiman kumuh di kawasan permukiman Kelurahan Sungai Lakam Timur.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat dalam bentuk kerangka berpikir untuk memudahkan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam studi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Kerangka Berpikir dibawah ini:

**Gambar 1.2 Kerangka Berfikir**



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Seperti halnya penulisan tugas akhir lainnya, maka pada studi ini dibagi atas lima bab bagian penulisan antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan kajian penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah studi, berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, kependudukan, sarana dan prasarana serta profil wilayah studi.

### **BAB IV ANALISIS MASALAH DAN PENANGANAN PRIORITAS DRAINASE DAN KEBAKARAN KAWASAN KUMUH**

Bab ini membahas mengenai metode analisis permasalahan dan penanganan drainase dan kebakaran.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil studi dan rekomendasi